

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan salah satu penyakit yang menyerang saluran pernafasan, yang menyebabkan terjadinya proses peradangan dan mengakibatkan peningkatan pada produksi sekret, sehingga menimbulkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan diagnosa medis bronkopneumonia di ruang hijr ismail Rumah Sakit Islam Surabaya.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien yang sesuai dengan kriteria masalah yang sama tentang ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak bronkopneumonia. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pendokumentasian, menentukan diagnosis, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan keperawatan yang direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada bronkopneumonia. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3-4 hari dengan pemberian nebulizer dan pemberian obat antibiotik. Kriteria hasil didapatkan tidak ada batuk, perubahan frekuensi dan irama nafas, suara nafas tambahan, sianosis, kesulitan berbicara, penurunan bunyi nafas, dipsnea, sputum dalam jumlah berlebihan, batuk yang tidak efektif, gelisah.

Teratasinya masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas sesuai dengan target dan waktu yang ditentukan karena efek dari beberapa terapi yang sudah diberikan. Saran untuk keluarga dan pasien adalah mampu untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas selama di rumah.

Kata kunci : Bronkopneumonia, Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas